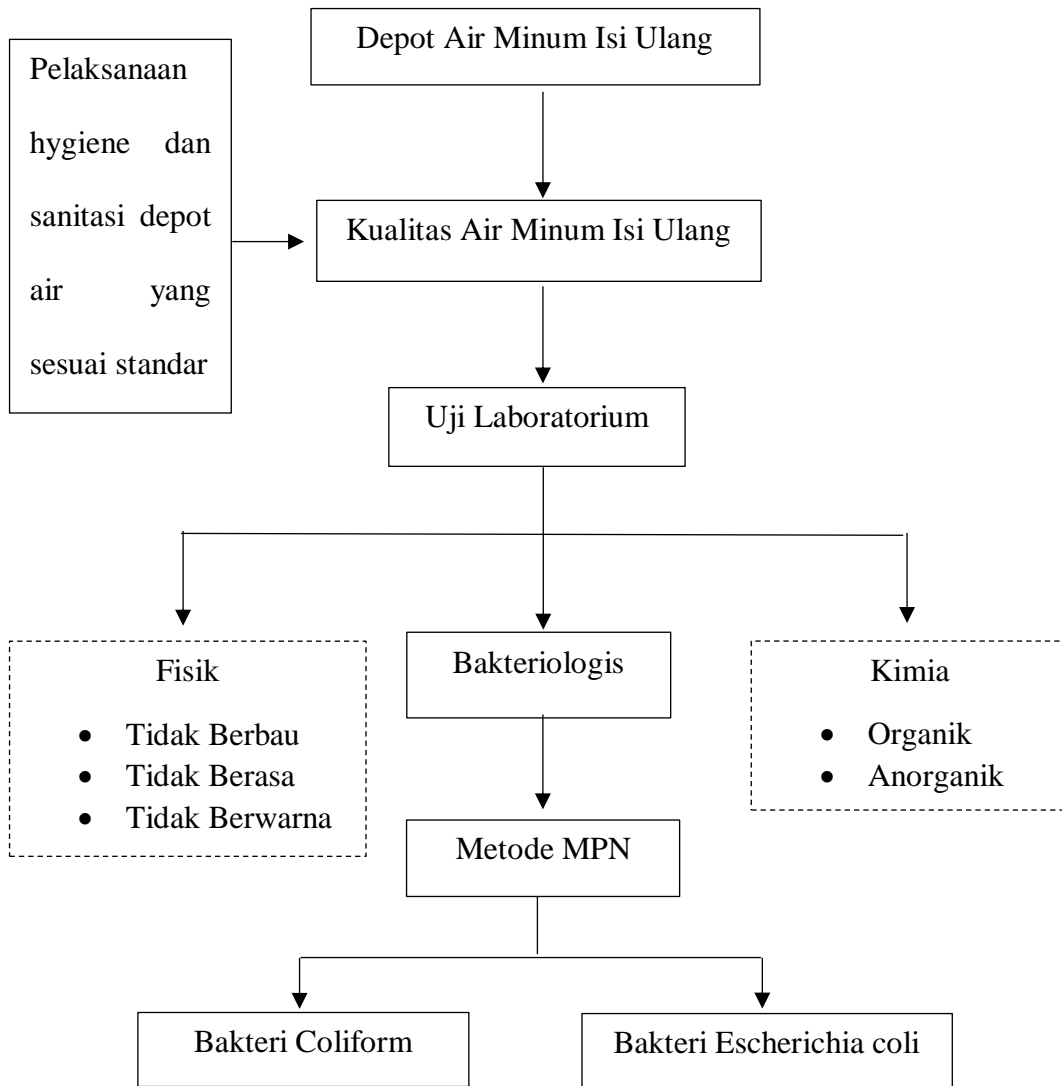


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 2 Kerangka Konsep Uji Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Pada Depot Di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung

Keterangan :

————— : Variabel yang teliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas kualitas air minum isi ulang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain hygiene dan sanitasi pada depot air minum isi ulang. Pemeriksaan laboratorium mengenai kualitas bakteriologis air minum isi ulang dapat dilakukan dengan metode Most Probable Number (MPN). MPN digunakan untuk mengetahui jumlah coliform dalam uji kualitas air. Hasil pemeriksaan MPN Coliform dapat dibandingkan dengan PerMenKes RI No: 492/MenKes/Per/IV/2010 tentang syarat dan pengawasan air minum yaitu sebesar  $\leq 0$  MPN/100 ml sampel.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah air minum isi ulang, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah MPN Coliform.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Air Minum Isi Ulang	Air minum isi ulang merupakan air yang diproses melalui proses ozonasi, ultra violet (UV), dan reversed osmosis (RO).	Observasional	Nominal
2	MPN Bakteri Coliform	Metode MPN merupakan salah satu teknik menghitung jumlah mikroorganisme per mili bahan yang digunakan sebagai media biakan. Perhitungan didasarkan pada tabung yang positif, yaitu tabung menunjukkan pertumbuhan mikroba setelah inkubasi pada suhu dan waktu tertentu dan dapat diketahui dari gelembung gas yang dihasilkan pada tabung Durham.	MPN uji pendahuluan (Presumptive Tes), uji penguat (Confirmed Tes), dan uji kelengkapan (Completed tes).	Nominal